

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode ilmiah yang telah memenuhi syarat ilmiah secara konkrit, empiris, sistematis, objektif, terukur, dan rasional. Menurut Sugiono (2017:423) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, meneliti, menganalisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan digunakan pendekatan ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya. Penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja.

#### B. Identifikasi Variabel

Variabel menurut Sujarweni (20012:23) adalah sesuatu dalam bentuk yang ditentukan oleh peneliti yang telah mempelajari dengan seksama informasi tersebut sehingga diperoleh informasi tersebut berupa data dan diolah secara statistik sehingga dapat ditarik kesimpulan. Variabel pada dasarnya adalah suatu konsep yang memiliki banyak jenis nilai, baik sifat orang, benda atau hal yang berbeda nilai kesamaannya, atau dengan kata lain memiliki sifat kasus dengan lebih dari satu jenis. Yusuf (2017: 102)

Berdasarkan uraian di atas, maka variabel penelitian semuanya berupa apa yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

1. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel prediktor, stimulus, dan antecedent. Variabel dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Kerja (X1) dan Budaya Organisasi (X2)
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut variabel output, konsekuen dan kriteria. Variabel dalam penelitian ini yaitu Kinerja Pegawai (Y).

### **C. Definisi operasional variabel**

Dalam suatu penelitian operasi variabel sangat penting, operasi variabel penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam mengukur suatu variabel diteliti. Berdasarkan uraian diatas variabel yang akan diukur sebagai berikut : Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) dan Budaya Organisasi (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

#### **1. Lingkungan kerja**

Menurut Jayaputri (2017), Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja dan dapat mempengaruhi mereka dalam melakukan tugas yang tertentu. Dengan demikian, lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang melingkupi karyawan di tempat kerja, baik fisik maupun immaterial, yang dapat mempengaruhi diri dan pekerjaannya. Hanaysha (2016) Menyatakan dalam mengukur lingkungan kerja membutuhkan indikator yaitu sebagai berikut :

- a) *The facilities to do work*, yaitu sarana untuk menunjang pelaksanaan tugas pekerjaan.
- b) *Comfortable workplace*, yaitu lingkungan kerja yang bersih, dan menyenangkan.
- c) *Safety*, yaitu dalam keadaan aman dan tentram.
- d) *Absence of noise*, yaitu lingkungan bebas kebisingan.

## 2. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah norma dan nilai yang menjadi pedoman perilaku para anggota organisasi. Setiap anggota akan memiliki dampak yang sesuai dengan apa yang berlaku sehingga diterima oleh lingkungan. Umi (2015:3) menyatakan dalam mengukur budaya organisasi membutuhkan indikator yaitu :

- a) Norma

Norma adalah aturan tidak tertulis yang diterima oleh anggota tim. Standar menentukan apa yang harus dan tidak boleh dilakukan dalam keadaan atau keadaan tertentu. Standar adalah mesin yang memotivasi, melibatkan, dan meningkatkan karyawan dengan kinerja tertinggi.

- b) Nilai Dominan

Nilai-nilai dominan adalah nilai-nilai penting yang ada dalam organisasi dan diterima oleh para anggotanya. Organisasi mengharapkan karyawan untuk berbagi nilai-nilai inti yang menggambarkan karakter yang ada dalam suatu organisasi. Jika nilai-nilai ini dianggap penting, maka mereka membimbing karyawan untuk berperilaku konsisten atau harapan memandu perilaku karyawan untuk mencapai efisiensi dan kualitas yang tinggi.

- c) Aturan

Aturan adalah aturan, prosedur, dan kebijakan tertulis yang telah disepakati bersama dan harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh pegawai dalam organisasi. Ada standar, bagaimana karyawan berinteraksi. Misalnya, tutur kata, sopan santun, ketepatan waktu, disiplin dalam berpartisipasi dan melaksanakan tugas. Semua demi tercapainya kinerja yang baik dan hasil yang baik bagi organisasi.

d) **Iklm Organisasi**

Iklm organisasi adalah ungkapan keterbukaan atau perasaan pegawai terhadap suasana lingkungan kerja, berguna dalam menilai permasalahan yang ada di lingkungan kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Suasana organisasi juga merupakan bentuk perilaku atau ciri-ciri agen yang berani mengemukakan pendapat untuk kepentingan kedua belah pihak.

### **3.Kinerja Pegawai**

Kinerja karyawan atau pegawai merupakan hasil dari fungsi atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam suatu organisasi yang diadakan untuk jangka waktu tertentu. . Tentu saja, jenis pekerjaan yang berbeda yang dilakukan karyawan memerlukan kriteria yang jelas, karena setiap jenis pekerjaan memiliki standar yang berbeda untuk mencapai hasil.

menurut Robbins (2006: 260) indikator indikator kinerja pegawai adalah sebagai berikut:

a) **Kualitas (Quality)**

Kualitas pekerjaan diukur dengan persepsi karyawan tentang kualitas produk yang dibuat dan penyelesaian tugas sehubungan dengan keterampilan dan kemampuan pekerja.

b) Kuantitas

Kuantitas merupakan jumlah yang dinyatakan dalam unit atau jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

c) Ketepatan Waktu

Tingkat diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dalam hal koordinasi dengan output dan memaksimalkan waktu yang dihabiskan untuk kegiatan lain.

d) Efektivitas Biaya

Merupakan tingkat sumber daya tenaga, uang, teknologi dan bahan baku secara maksimal guna meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya masing-masing unit.

e) Kemandirian

Merupakan tingkat kemandirian seseorang yang akan dapat menjalankan fungsi kerja

f) Komitmen kerja

Karyawan harus memiliki komitmen untuk bekerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap perusahaan

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis oleh peneliti untuk responden, pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui informasi bagaimana

berjalannya suatu perusahaan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam kuesioner yang dilakukan peneliti akan digunakan model pertanyaan yang tertutup yaitu berbentuk pertanyaan yang telah terdapat jawabannya sehingga responden hanya saja melakukan pilihan atas jawaban yang menurutnya sesuai dengan apa yang terjadi dalam perusahaan maupun dalam diri sendiri. Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur memiliki penilaian 1 sampai dengan 5. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok. Setiap responden diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang terjadi dalam lingkungan perusahaan.

Variabel diberikan penilaian adalah :

- 1) Sangat Setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Netral (N) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data kuesioner dengan cara membagikan link google form kepada pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya.

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah suatu kumpulan wilayah yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penulis untuk menarik kesimpulan, seluruh unit analisis yang diperoleh berdasarkan karakteristik tersebut titik yang mencurigakan dari sampel pada umumnya. Berdasarkan hasil observasi dengan

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Surabaya, populasi penelitian ini adalah 154 pegawai Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Surabaya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Dalam hal ini, jika populasinya besar, peneliti mungkin tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya dalam penelitian ini dengan keterbatasan tenaga, waktu, dan dana, peneliti dapat menggunakan sampel populasi. Dari apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulan juga dapat diterapkan pada populasi, sampel harus representatif atau mungkin representatif.

Untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik purposive sampling karena kriteria yang dipilih peneliti hanya berkriteria jabatan PNS saja dan yang tidak menduduki jabatan fungsional dengan total sampel yang diambil 38 orang.

## **F. Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan untuk menanggapi rumusan masalah atau untuk menguji hasil hipotesis yang dirumuskan. Langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji validitas**

Uji Validitas digunakan untuk memeriksa apakah kuesioner itu valid atau tidak. Dalam penelitian dikatakan bernilai jika data yang dikumpulkan memiliki kesamaan dengan data subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan analisis butir soal, yaitu total skor butir X dan nilai totalnya dianggap sebagai nilai Y. Cek validitas dengan bantuan program SPSS.

Hasil perhitungan r hitung dengan taraf signifikan = 0,05.

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir instrumen dapat dikatakan valid
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir instrumen tersebut tidak valid

#### **b. Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur antara indikator dengan variabel yang terdapat dalam kuesioner, dalam kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban itu konsisten. Jadi pentingnya uji reabilitas untuk menilai apakah data hasil kuesioner tersebut dapat dipercaya atau tidak. Penelitian ini untuk uji reabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,60$
- b) Suatu variabel dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $<0,60$

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengevaluasi apakah dalam suatu model regresi linier terdapat penyimpangan dari asumsi klasik atau kondisi yang harus dipenuhi dalam model regresi linier agar model tersebut valid atau tidak. Uji hipotesis klasik yang diberikan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi berdistribusi normal. Asumsi normalitas merupakan syarat yang sangat penting untuk menguji tingkat signifikan (signifikansi) dari koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga dapat diuji secara statistik. Untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov test dimana memiliki nilai signifikan sebesar 0,05. Dalam penelitian apabila suatu data yang dihasilkan

memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal.

Uji normalitas untuk penyebaran data juga dapat dilihat melalui grafik normal P-plot.

**b. Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi terhadap variabel indepen. Untuk uji dalam penelitian ini menggunakan matriks korelasi ini digunakan guna melakukan pengujian apakah didalam model regresi terdapat korelas variabel indepen, dan jika dalam pengujian terdapat korelasi maka bisa dikatakan sebagai problem multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika varian berbeda dari satu pengamatan lainnya, maka disebut heteroskedasitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi berfungsi untuk mengetahui apakah suatu model regresi linear terdapat hubungan yang positif maupun negative antara data yang ada pada variabel penelitian. Untuk mengetahui terjadinya autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian terhadap Durbin-Watson. Untuk mendeteksi adanya Autokorelasi pada model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji durbin-Watson yaitu dengan membandingkan D-W hitung dengan D-W

tabel. Ada atau tidaknya korelasi berdasarkan : jika angka DW diantara 1,54 sampai dengan 2,46 maka tidak ada Autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

X1 = Lingkungan Kerja

X2 = Budaya Organisasi

b1,b2 = Koefisien regresi

e = Standar eror

### 4. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan atau memperjelas dari tujuan semula yaitu apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### a. Pengujian secara parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS. Dalam penentuan keputusan hal yang

perlu di perhatikan :

1. Jika probabilitas signifikan maka nilai kurang dari 5% artinya hipotesis diterima.
2. Jika probabilitas signifikan namun lebih dari 5% artinya hipotesis ditolak.

#### **b. Pengujian secara simultan (uji F)**

Ghozali (2017:52) menyatakan bahwa, dalam pengujian secara simultan atau uji F digunakan untuk memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen. Untuk uji F menggunakan perhitungan dan analisis data yaitu SPSS versi 25 dalam program ini memudahkan peneliti dalam pengambilan kesimpulan terhadap seluruh variabel yang saling berpengaruh. Dalam pengambilan keputusan hal yang perlu diperhatikan :

- 1) Jika probabilitas signifikan maka nilai kurang dari 5% artinya hipotesis diterima
- 2) Jika probabilitas signifikan namun nilai menunjukkan lebih dari 5% artinya hipotesis ditolak.

#### **5. Koefisien Determinasi $R^2$**

Koefisien determinan  $R^2$  dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah dalam analisis regresi memiliki tingkat ketepatan yang baik atau tidak, dimana besarnya koefisien determinan  $R^2$  memiliki nilai antara 0 dan 1. Untuk koefisien determinan  $R^2$  memiliki nilai 0 dimana variabel independen sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap variabel, namun ketika koefisien determinan semakin mendekati nilai 1 maka dapat dikatakan bahwasanya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen tersebut.

Koefisien determinan selain digunakan untuk mengetahui ketepatan juga digunakan untuk mengetahui ketepatan juga digunakan mengetahui berapa jumlah presentasi dari perubahan variabel terikat akibat variabel bebas. Dimana dalam besaran  $R^2$  sebagai koefisien determinan (sampel) dan merupakan besaran yang paling sering digunakan dalam mengukur kesesuaian garis regresi.

